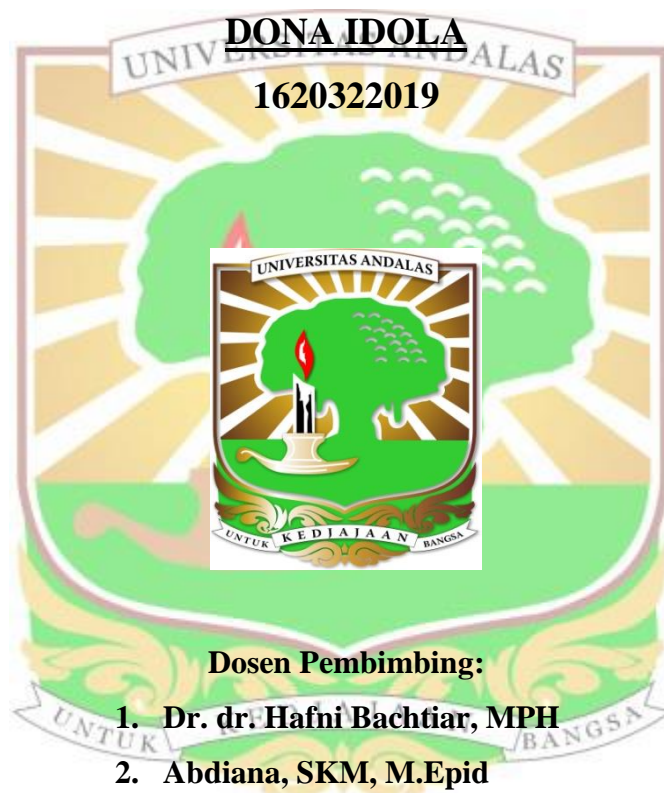


**ANALISIS PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION*
BIDANG SANITASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI KECAMATAN LENGAYANG TAHUN 2018**

Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

ANALISIS PELAKSANAAN FAMILY DEVELOPMENT SESSION BIDANG SANITASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN LENGAYANG TAHUN 2018

Oleh : DONA IDOLA (1620322019)

(Pembimbing : Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH dan Abdiana, SKM, M.Epid)

ABSTRAK

Tingginya angka kemiskinan di Indonesia berdampak negatif terhadap kesehatan khususnya pada sanitasi. Kondisi sanitasi di Pesisir Selatan untuk persentase penduduk dengan akses sanitasi yang layak sebesar 79% dari jumlah penduduk, ini masih dibawah target SPM Nasional yaitu 85%. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sanitasi adalah dengan *Family Development Session* (FDS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan FDS bidang sanitasi di Wilayah Kecamatan Lengayang tahun 2018 dengan melihat aspek input (kebijakan, tenaga, biaya, sarana prasarana), proses (perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi) dan output dari pelaksanaan FDS. Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, FGD, observasi dan telaah dokumen. Waktu penelitian bulan April sampai Desember 2018 di Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dan peserta FGD berjumlah 8 orang untuk setiap nagari. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian didapatkan jika kebijakan FDS khusus wilayah Pesisir Selatan sanitasi belum ada, anggaran, sarana dan prasarana tidak mencukupi, tenaga pendamping direkrut dan dilatih langsung oleh Kementerian Sosial, monitoring dan evaluasi FDS sanitasi belum dilakukan secara maksimal baik dari Kabupaten ataupun dari Provinsi. Pada pelaksanaan tenaga pendamping belum sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial, FDS sanitasi belum melibatkan lintas sektor seperti puskesmas dan pemerintah nagari. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan jika pelaksanaan FDS sanitasi di Kecamatan Lengayang Pesisir Selatan belum berjalan optimal. Untuk itu perlu peningkatan komitmen dari pendamping untuk benar-benar melaksanakan FDS sanitasi sesuai dengan petunjuk yang ada, dan melakukan advokasi ke pemerintah kabupaten agar bisa mengeluarkan kebijakan tentang FDS Sanitasi.

Kata Kunci : Pelaksanaan, sanitasi, FDS, kebijakan

DaftarPustaka : 45 (1995-2018)

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF FAMILY DEVELOPMENT SESSION TO EXPECTATION FAMILY PROGRAM IN SANITATION SECTOR IN LENGAYANG SUBDISTRICT IN 2018

By : DONA IDOLA (1620322019)

Advisor: Dr. dr. Hafni Bachtiar, M.Ph and Abdiana, SKM, M.Epid

ABSTRACT

The high rate of poverty in Indonesia affect negatively on many aspects, one of them is health and education, in health aspect it affects on sanitation. Sanitation condition in Pesisir Selatan for the percentage of suitable sanitation is 79% from total amount of population, it still under the target of National SPM that is 85%. One of many ways that could be used to overcome sanitation problems is by using Family Development Sessions (FDS). The purpose of this research is to analyze the implementation of FDS in sanitation aspect in Lengayang sub district in 2018 according to input, process and output aspect from the implementation of FDS. The method of this research is qualitative approach, data collection is done by doing deep interview, FGD, observation and research study. This research is done from April until December 2018 in Pesisir Selatan regency. The result of this research are the policy of FDS in sanitation aspect is not yet to be found, the estimation and infrastructure are inadequate, human resource is hired and trained by Sosial Ministry, the monitored and evaluated FDS in sanitation is not yet to be done maximally whether in regency or province, the FDS in sanitation is not yet to engage with community. In the term of implementation of facilitator is not yet to apply all steps those set by Sosial Ministry, the implementation is not yet to engage the cross sectors like local government clinic (Puskesmas) and political district administration. Because of that the commitment increasing from the facilitator is needed to actually imply FDS prescribed by the regulation, and execute it under the law to the regency government so that it could give particular policy for FDS in sanitation aspect.

Keywords : Implemenation, sanitation, FDS, policy

Reference : 45 (1995-2018)